

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menuntaskan semua tahap perwujudan yang Penulis lakukan untuk merealisasikan karya Tugas Akhir ini, Penulis mendapatkan pengalaman yang berharga dan berkesan secara personal. Tahap perwujudan untuk karya wadah *toiletries* keramik dengan ide penciptaan bangunan Kota Tishri dari novel *Bumi* karya Tere Liye memberikan Penulis kesempatan untuk bisa bereksperimen terhadap bentuk dari bangunan Kota Tishri. Bahkan imajinasi Penulis ikut andil dalam merancang bentuk bangunan Kota Tishri berbekal deskripsi dari Tere Liye dalam novel *Bumi*.

Ketertarikan Penulis dengan bangunan Kota Tishri diawali dengan imajinasi Penulis yang terproyeksi dengan jelas ketika membaca bagian deskripsi dari Kota Tishri dengan bangunan-bangunan futuristiknya. Penulis merasa kagum dengan cara Tere Liye menjelaskan bentuk bangunan dengan lebih rinci seiring berjalannya alur cerita, sehingga itu membuatnya jauh lebih mudah mencari data acuan. Acuan yang digunakan sebagai pendukung berimajinasi Penulis berisi karya dari seniman lain dan juga dari film bergenre *science fiction* yang berjudul *Star Wars*.

Tahapan penciptaan wadah *toiletries* dimulai dengan menggambar sketsa desain, menyiapkan alat dan bahan, lalu dilanjutkan dengan proses pembentukan, pengglasiran, dan pembakaran sebagai tahap *finishing* karya. Karya penciptaan kali ini menghasilkan empat set wadah *toiletries* dengan masing-masing setnya berjumlah enam produk yang terdiri dari, 1.) Wadah sabun cair, 2.) Wadah sabun batang, 3.) Wadah lilin aromaterapi, 4.) Wadah sikat gigi dan odol, 5.) Gelas kumur, 6.) Tungku aromaterapi. Meskipun berhasil mewujudkan wadah *toiletries* dengan ide penciptaan bangunan Kota Tishri, Penulis tentu saja menemukan beberapa kendala ketika proses perwujudan karya.

B. Saran

Kendala yang dialami adalah pada saat proses pembentukan karya dengan menggunakan alat putar elektrik. Alat putar yang digunakan tidak memiliki fitur yang mampu mengontrol kecepatan perputarannya. Selain itu, penulis awalnya juga kesulitan ketika membentuk pengunci dari produk itu sendiri dengan alat putar. Selanjutnya, Penulis juga menemukan kesulitan ketika proses *trimming* (memangkas). Sesuai dengan deskripsi, bangunan Kota Tishri berbentuk seperti balon, Penulis memerlukan ketelitian ketika memangkas tanah liat agar berbentuk menyerupai bola.

Kendala lainnya adalah ketidakkonsistenan dengan ukuran yang sudah ditentukan sejak awal, sehingga produk yang telah terbentuk memiliki ukuran berbeda-beda. Pada proses pengeringan produk juga mengalami kendala karena pada saat itu cuaca Jogja sangat panas sehingga harus menjaga *greenware* agar tidak kering lebih cepat, retak atau hancur. Enam karya yang berhasil diwujudkan berasal dari enam desain terpilih. Penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi baru dan referensi bagi generasi selanjutnya untuk memanfaatkan karya-karya sastra menjadi karya fungsional yang tidak hanya indah dipajang, namun juga mampu digunakan sesuai fungsinya. Penulis berharap dengan terbentuknya tahapan-tahapan perencanaan hingga evaluasi karya, karya wadah *toiletries* mampu memberi manfaat tidak hanya bagi penulis namun juga bagi para pembaca.

Beberapa kendala terjadi ketika proses perwujudan karya, berawal dari proses pencarian data acuan hingga proses eksekusi karya. Kendala yang dialami oleh penulis mampu terselesaikan berkat bantuan serta saran dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis berhasil mencegah atau mengakali kendala yang terjadi dan mampu menuntaskan pembuatan karya tepat pada waktunya. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah untuk lebih banyak mencari referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan karya wadah *toiletries*, lebih teliti dalam melakukan proses pembentukan dengan alat putar agar ukuran produk tiap *set* lebih konsisten, serta berani untuk berkreasi dan bereksperimen pada bentuk produk wadah *toiletries*.

Berdasarkan pengalaman yang telah dialami penulis ketika mewujudkan karya wadah *toiletries* dengan ide penciptaan bangunan Kota Tishri dari novel *Bumi* karya Tere Liye adalah pentingnya memperbanyak referensi dan memperdalam teknik-teknik dasar keramik. Pemahaman teknik-teknik pembuatan keramik tentu saja akan sangat membantu penulis menghasilkan karya yang jauh lebih baik. Faktor lain seperti kesabaran, ketelitian, sukacita dan ketabahan tentu saja merupakan kunci agar mampu menyelesaikan karya dengan lebih maksimal dan sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2005. *Menata Rumah dengan Estetika*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Akbar, Taufik. 2014. *Kajian Bentuk, Gaya, Makna Simbolik Keramik Noor Sudiyati*, Yogyakarta: Pascasarjana Institut Seni Indonesia
- Awrus, Suib. 1989. *Proses Pembuatan Keramik*. Padang: Repository Universitas Negeri Padang
- Billy, Ngaliman dan Yanto. 2017. *Ergonomi Dasar Studi Waktu dan Gerakan untuj Analisis dan Perbaikan Sistem kerja*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Damono, Sapardi Djoko. 2016. *Alih Wahana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gautama, N. 2013. *Keramik Untuk Hobi dan Karir*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gustami, Wardani, Setiawan. 2014. *Keramik Kasongan Heritage*, Jakarta: Direktorat Pengembangan Seni Rupa
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*, Yogyakarta: Pascasarjana Institut Seni Indonesia
- Khoiriyah, A. 2015. *Pengertian Tanah Liat*, hal 6-7. Diakses 10 Oktober 2021, dari Politeknik Negeri Sriwijaya E-Prints
- Kartika, D. S., & Ganda, N. 2004. *Memahami Seni dan Estetika*. Bandung: *Rekayasa Sains*.
- Liye, Tere. 2014. *Bumi*. Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA
- Nurmianto, Eko. 2004. “Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas”, Surakarta: UNIBA PRESS
- Sisalahi, Ira Valentina. 2012. *Iklan melalui Media Televisi terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Pembersih Wajah Pria*, hal 12 dari Repository FE UNJ

DAFTAR LAMAN

- Irawan, Ade Hamdani, 2018. *Toiletries adalah Industri yang Memproduksi Produk-Produk Konsumen*. Diakses 2 Februari 2023 <https://docplayer.info/49810252-Bab-i-pendahuluan-toiletries-adalah-industri-yang-memproduksi-produk-produk-konsumen-yang.html>
- Panca, Anang, 2016. *Toiletries Definisi dan Produknya*. Diakses 2 Februari 2023 <https://any.web.id/toiletries-definisi-dan-produknya.info#:~:text=Ringkasnya%2C%20toiletries%20adalah%20produk%2Dproduk,pasta%20gigi%2C%20dan%20lain%20sebagainya>
- Prawiro, M. 2020. *Pengertian Kemasan: Fungsi, Manfaat, Tujuan, dan Jenis-Jenis Kemasan*. Diakses 31 Oktober 2021 https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertiankemasan.html#1_philip_kotler_dan_gary_amstrong
- Pudji, Madeayun. 2015. *Definisi Toiletries*. Diakses 23 Mei 2023 <http://eprints.perbanas.ac.id/755/3/BAB%20I.pdf>
- Scmitt, Floriane. 2020. *What is a Creative Process*. Diakses 25 November 2023 <https://florianeschmitt.com/what-is-a-creative-process/>